

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. (Eduardus Tandelilin, 2010:2)

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. (Eduardus Tandelilin, 2001:6)

Pasar modal sebagai salah satu instrument ekonomi tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non-ekonomi dimana peristiwa politik termasuk didalamnya. Menurut Eduardus Tandelilin (2010:26) Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun,

seperti saham dan obligasi. Tempat terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek.

Konsep pasar modal yang efisien telah menjadi suatu topik perdebatan yang menarik dan cukup kontroversial di bidang keuangan. Istilah tentang pasar yang efisien memang bisa diartikan secara berbeda untuk tujuan yang berbeda pula. Untuk bidang keuangan, konsep pasar yang efisien lebih ditekankan pada aspek informasi, artinya pasar yang efisien adalah pasar dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Informasi yang tersedia bisa meliputi semua informasi yang tersedia baik informasi masa lalu (misalkan laba perusahaan tahun lalu), maupun informasi saat ini (misalkan rencana kenaikan dividen tahun ini), serta informasi yang bersifat sebagai pendapat atau opini rasional yang beredar di pasar yang bisa mempengaruhi perubahan harga. (Eduardus Tandelilin, 2010:219)

Banyak peneliti yang meneliti beberapa fenomena yang tidak sesuai dengan hipotesis pasar efisien atau biasa disebut anomali pasar. Beberapa dari fenomena tersebut bisa dimanfaatkan untuk memperoleh *abnormal return* bagi para investor. Dampak terjadinya fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh fenomena atau peristiwa yang di luar pasar saham menjadikan fenomena anomali pasar menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Diantara beberapa anomali pasar, ada salah satu anomali pasar yang cukup banyak menjadi perhatian peneliti adalah anomali musiman.

Anomali musiman terdiri dari (1) *January* artinya harga sekuritas cenderung naik dibulan Januari, khususnya di hari-hari pertama (awal bulan). (2)

*Week-end* artinya harga sekuritas cenderung naik hari Jum'at dan turun hari Senin. (3) *Time of Day* artinya harga sekuritas cenderung naik di 45 menit pertama dan menit terakhir perdagangan. (4) *End of Month* artinya harga sekuritas cenderung naik di hari-hari akhir tiap bulan. (5) *Seasonal* artinya saham perusahaan dengan penjualan musiman tinggi cenderung naik selama musim ramai. (6) *Holiday* artinya ditemukan *return* positif pada hari terakhir sebelum liburan.

*Seasonal* merupakan jenis anomali pasar yang menemukan bukti bahwa harga saham menjelang peristiwa politik secara rata-rata lebih tinggi daripada harga saham setelah peristiwa politik. Peristiwa politik bisa berdampak dalam pengambilan keputusan investor pada saat akan melakukan perdagangan saham. Karena pengaruh peristiwa politik bisa menjadi pertimbangan investor dalam memutuskan investasinya atau tidak, para investor bisa membeli atau menjual sahamnya sebelum ataupun sesudah peristiwa politik. Akibatnya beberapa peristiwa seperti peristiwa politik bisa memicu naik turunnya indikator perkembangan ekonomi di Bursa Efek.

Krisdumar Kabela dan Taufik Hidayat (2009) telah melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Peristiwa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 8 Juli 2009 di Indonesia Terhadap Abnormal Return di Bursa Efek Indonesia". Hasil pengujian membuktikan bahwa terdapat rata-rata *abnormal return* di sekitar Peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009. Selanjutnya dengan menggunakan *paired samplet-test* dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan setelah Peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009.

Chan Hengky Chandra, Njo Anastasia, dan Gesti Memarista (2014) telah melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan *Average Abnormal Return*, *Average Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pemilu di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Average Abnormal Return* dan *Average Trading Volume Activity* secara signifikan pada kelompok LQ-45 sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden di Indonesia tahun 2004 dan 2009.

Rica SyafitriSirait, Wiwik Tiswiyanti, dan Fitriani Mansur (2012) telah melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Pergantian Menteri Keuangan RI Tahun 2010 Terhadap *Abnormal Return* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Average Abnormal Return* (AAR) yang signifikan sebelum, saat dan sesudah peristiwa pergantian Menteri Keuangan tahun 2010. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Nezerwe (2013) telah melakukan penelitian yang berjudul “*Presidential Elections and Stock Returns in Egypt*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan presiden periode 7 September 2005 dan 17 Juni 2012 memiliki dampak positif pada *return* saham di Mesir.

Adanya ketidakkonsistenan ini memotivasi peneliti untuk menguji “Pengaruh Peristiwa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia Terhadap *Abnormal Return* di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. apakah terdapat Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004 di Bursa Efek Indonesia?,
2. apakah terdapat Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009 di Bursa Efek Indonesia?,
3. apakah terdapat Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk menguji Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004 di Bursa Efek Indonesia,
2. untuk menguji Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009 di Bursa Efek Indonesia,
3. untuk menguji Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan/pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam melakukan

investasi saham di Bursa Efek Indonesia pada saat Peristiwa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian dan sebagai masukan atau bahan acuan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan dengan Pengaruh Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia Terhadap *Abnormal Return* di Bursa Efek Indonesia.

### 1.5 Sistematika Penulisan

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: TUJUAN PUSTAKA**

Pada bab kedua menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan pembahasan.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab keempat menjelaskan garis besar tentang gambaran subyek penelitian. Selain itu juga dijelaskan tentang analisis dari hasil penelitian berdasarkan hasil analisis deskriptif dan uji hipotesis. Kemudian pembahasan dari hasil penelitian secara teori dan analisis serta membandingkan dengan penelitian terdahulu.

#### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan atas penelitian serta saran bagi investor dan peneliti selanjutnya.